ABSTRAK

Nur Azizah. *Hierophany* Dalam Ritual Perjamuan Kudus di Gereja Kristen Indonesia (GKI) dan Gereja Hati Kudus Yesus di Surabaya

Penelitian ini bertujuan menelaah bagaimana konsep *hierophany* menurut perspektif Eliade dalam ritual perjamuan kudus yang ada di dalam Gereja Kristen Indonesia (GKI) dan Gereja Hati Kudus Yesus di Surabaya. Dengan menggunakan teori *hierophany,* sakral dan profan yang dikemukakan oleh Eliade. Ritual perjamuan kudus dilakukan sebagai peringatan akan penderitaan dan kematian Yesus sebagai penebus dosa. *Hierophany* yang ditemukan dalam ritual perjamuan kudus terdapat pada benda-benda yang dianggap memiliki kekuatan diluar batas pemikiran manusia. Gereja Kristen tidak terlalu menekankan kesakralan dalam benda-benda yang digunakan untuk ritual perjamuan kudus. Lain halnya dengan Gereja Katolik yang sangat mensakralkan setiap benda yang digunakan untuk ritual perjamuan kudus. Peneliti menemukan perbedaan *hierophany* dalam setiap ritual perjamuan kudus yang dilakukan di Gereja Kristen Indonesia (GKI) dan Gereja Hati Kudus Yesus Surabaya. Setiap Gereja memiliki memiliki caranya sendiri dalam melakukan ritual keagamaan. Seperti halnya di dalam Gereja Kristen Indonesia (GKI) ritual perjamuan kudus dilakukan secara singkat jika dibandingakn dengan Gereja Katolik yang lebih lama karena rentetan ritualnya sangat panjang. Meskipun terdapat perbedaan dalam melakukan ritual perjamuan kudus antara Gereja Kristen dan Katolik tetapi tujuannya sama yaitu untuk memperingati kematian Yesus sebagai juru selamat mereka.

Kata kunci : Ritual, perjamuan kudus, sakral, profan, *hierophany*, kematian Yesus.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id